

PENGGUNAAN BAHAN TAFFETA UNTUK ROK LINGKARAN

Miftahurrahmi¹, Resi Sepsilia Elvera²

¹Universitas Negeri Yogyakarta; ²Universitas Negeri Padang

E-mail: resisepsiliaelvera@uny.ac.id

ABSTRACT

This paper aims to measure the thickness, texture of the material, the balance of the bottom circle of the skirt, the location of the falling waves, the flatness of the waves, the resulting wave shape and the resulting silhouette of the taffeta material. This research is a descriptive research with quantitative methods. The research variable is the use of taffeta material for circle skirts. The data collection method used an assessment format sheet by putting a check mark (✓) and was assessed by 3 panelists from an expert lecturer in Fashion Design at the Department of Family Welfare. The data analysis technique used is descriptive statistical technique with percentage calculation using Microsoft Office Excel 2007 data. The results showed that the use of taffeta material for circle skirts had a very flat fit located on the stomach in the front and flat on the buttocks. The balance of the bottom circumference of the skirt is even on the sides and the same length between the front and back. The falling waves are parallel to the diagonal direction. The waves fall flat on the center of the face, the sides and between the sides and the center of the face. Has big waves.

Keywords: *Taffeta material, circle skirt, texture material*

ABSTRAK

Makalah ini bertujuan untuk mengukur ketebalan, teksture bahan, keseimbangan lingkaran bawah rok, letak jatuh gelombang, kerataan gelombang, bentuk gelombang yang di hasilkan dan siluet yang dihasilkan dari bahan taffeta. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode kuantitatif. Variabel penelitian adalah penggunaan bahan taffeta untuk rok lingkaran. Metode pengumpulan data menggunakan lembar format penilaian dengan memberi tanda check (✓) dan dinilai oleh 3 orang panelis dari dosen ahli Tata Busana di Jurusan Kesajahteraan Keluarga. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik statistik deskriptif dengan perhitungan persentase memakai data Microsoft Office Excel2007. Hasil penelitian menunjukkan penggunaan bahan taffeta untuk rok lingkaran memiliki pas-suai (fit) sangat datar terletak pada bagian perut di bagian depan dan datar pada bagian pantat. Balance lingkaran bawah rok rata pada bagian sisinya dan sama panjang antara bagian depan dan belakang. Gelombang yang jatuh sejajar dengan arah diagonal. Gelombang rata jatuhnya di bagian tengah muka, sisi dan di antara sisi dan tengah muka. Memiliki gelombang yang besar.

Keywords: Bahan Taffeta, Rok lingkaran, teksture bahan

PENDAHULUAN

Busana adalah salah satu kebutuhan pokok manusia di samping kebutuhan makanan dan tempat tinggal. Tidak dapat dipungkiri, bahwa perkembangan mode busana paling banyak terjadi pada busana wanita. Hal ini terbukti dengan munculnya tren mode atau model-model baru. Pada saat sekarang ini banyak model-model baru yang sedang diminati salah satunya adalah rok lingkaran. Karena

modelnya yang praktis dan juga nyaman di pakai rok lingkaran dapat digunakan oleh berbagai jenis usia pada banyak kesempatan. Karena rok lingkaran pada umumnya dapat dipakai oleh berbagai jenis usia membuat rok lingkaran bisa digunakan tidak hanya dalam kesempatan santai, kerja, berpergian bahkan juga untuk kesempatan pesta. Pemilihan rok lingkaran sesuai dengan kesempatan juga bergantung pada penggunaan bahan yang digunakan untuk membuat rok lingkaran.

Karena dalam membuat suatu busana yang baik selain dipengaruhi oleh pembuatan pola juga ditentukan oleh pemilihan bahan yang tepat. Karena hampir setiap orang ingin memiliki penampilan yang sempurna dalam berbusana. Ada yang menginginkan bentuk tubuhnya jadi lebih tinggi, sedikit kurus atau agak gemuk. Untuk dapat mencapai semua itu maka penting juga agar kita bisa memilih bahan yang cocok untuk masing-masing bentuk tubuh. Untuk itu bahan yang akan digunakan hendaklah dipilih dengan pertimbangan yang matang sesuai dengan model yang telah ditentukan. Menurut [1] berat serta tekstur bahan menentukan penampilan seseorang ketika sedang dipakai yang disesuaikan dengan siluet busana yang tepat. Kain yang berat akan memberikan kesan menggemukkan pada orang yang memakainya. Bahan yang berkilau terkesan menambah besar bentuk tubuh seseorang dari pada kain tenunan yang permukaannya kusam.

Salah satu bagian busana yang sering digunakan oleh wanita adalah rok. "Rok adalah bagian busana khususnya busana wanita mulai dari batas pinggang ke bawah melalui panggul sampai panjang yang diinginkan" [9]. Sejalan dengan itu menurut [12] "rok adalah bentuk atau jenis pakaian yang dikenakan di bagian bawah untuk menutupi perut, pinggul, paha dan sebagian kaki".

Variasi rok dengan disain yang beraneka ragam dapat memperindah rangkaian suatu disain busana dan dapat menambah nilai jual yang tinggi serta dapat memberikan kesan feminim seseorang yang mengenakannya. Pada umumnya perbedaan rok yang dikenakan oleh wanita untuk berbagai kesempatan tergantung pada model dan jenis bahan yang digunakan, contoh untuk kesempatan kuliah banyak mahasiswa menggunakan rok baik bermodel A-line, rok pias maupun rok lingkaran. Rok lingkaran merupakan salah satu rok yang banyak digunakan oleh wanita untuk berbagai kesempatan. Hal ini di karenakan selain modelnya yang praktis dan juga tidak membatasi ruang gerak saat beraktivitas hingga

menimbulkan kenyamanan saat di pakai. Selain memberikan kesan feminim bagi yang mengenakannya, rok jenis ini juga bisa memberikan siluet tubuh melangsingkan, karena semua tertuju pada bagian pinggang (<http://www.gadis.co.id/gaya/keren/new.trend.circle.skirt/001/002/701>). Menurut Widjiningsih (2013: 29). Rok lingkaran (circular skirt), yaitu rok yang pada bagian pinggang pas, dan makin kebawah makin melebar, yaitu terdiri dari rok gelombang sedang, rok dengan gelombang sedikit atau rok yang dikembangkan, rok yang lebih banyak gelombangnya atau dapat berbentuk rok setengah lingkaran, dan rok lingkaran penuh. Menurut [18] pemilihan bahan yang cocok untuk rok lingkaran adalah "For circular skirt choose fabric that is crimps but lightweight avoid thick, bulky fabrics or the skirt will not hang well. Cotton, viscose, taffeta or other synthetic fabrics with somebody are all suitable". Artinya untuk rok lingkaran pilih bahan yang kaku tapi sedikit melangsai sebaiknya hindari bahan yang tebal, rok dengan bahan yang tebal tidak akan terlihat bagus ketika dipakai. Cotton, viscose, taffeta atau jenis kain sintetis lainnya adalah bahan yang cocok digunakan oleh semua orang. Sedangkan menurut [19] "Circular skirts should be made of materials that do not sag appreciably. Chintz, taffeta, faille, permanently starched materials and other firm fabrics are excellent choices. Avoid jerseys, creps, and fabrics that do not hold their shape well". Artinya rok lingkaran sebaiknya dibuat menggunakan bahan yang tidak terlalu melangsai (bahan yang sedikit kaku) contohnya chintz, taffeta, faille. Sebaiknya hindari memilih bahan kaus, creps, dan jenis bahan yang tidak memberikan bentuk yang indah pada gelombangnya. Jadi, secara teori dapat disimpulkan bahan yang cocok digunakan untuk membuat rok lingkaran adalah bahan tidak terlalu kaku, sedikit melangsai contohnya bahan taffeta, cotton, viscose, chintz, dan faille. Taffeta berasal dari nama bahan "taftan" yang populer dipergunakan untuk pakaian malam sejak abad ke-19. "Taffeta adalah bahan halus, tidak terlalu kaku yang

berasal dari tenunan sutera atau sutera imitasi (campuran) dengan kilauan warna yang cemerlang” [8]. Awalnya taffeta terbuat dari silk, tapi sekarang banyak yang terbuat dari rayon, acetate, nylon, polyester dan serat sintetis lainnya. Taffeta terbuat dari serat sutra atau dengan serat rayon, acetate, nylon, polyester dengan menggunakan silang polos bersifat tidak terlalu kaku serta mengkilap. secara teori bahan taffeta ditenun menggunakan silang polos bahan tersebut termasuk dalam kriteria bahan yang cocok digunakan untuk membuat rok lingkaran, namun hal ini belum pernah diteliti secara praktek. Untuk rok lingkaran yang akan dikerjakan dalam penelitian ini akan menggunakan system Helen Joseph-Armstrong yang merupakan salah satu teknik pembuatan pola yang di buat oleh Profesor Of Fashion Design The Fashion Center Los Angeles Trade Technical College.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini termasuk penelitian deskriptif dengan metode kuantitatif Menurut [20] “Penelitian deskriptif adalah salah satu jenis penelitian yang bertujuan mendeskripsikan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat populasi tertentu, atau mencoba menggambarkan fenomena secara detail. objek penelitiannya adalah rok lingkaran menggunakan bahan taffeta. Penelitian ini menggunakan variabel tunggal yaitu menggunakan bahan taffeta pada rok lingkaran. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh langsung terhadap objek penelitian dengan memulai serangkaian prosedur tertentu yang dilihat dari penggunaan bahan taffeta untuk rok lingkaran sumber penelitian berupa hasil jadi rok lingkaran menggunakan bahan taffeta. Instrument berbentuk panduan pengamatan yang berupa format penilaian sebagai alat pengumpulan data langkah yang dilakukan yaitu, (1) penentuan indikator, (2) penyusunan kisi-kisi instrument penelitian, (3) Penyusunan skor penelitian, (4) Uji Validitas, Uji Realibilitas, prosedur penelitian ini melalui

beberapa tahap yaitu: (1) persiapan, (2) Pelaksanaa, (3) Penilaian. Teknik yang digunakan dalam menganalisis data menggunakan tekni statistik deskriptif dengan perhitungan persentase dengan bantuan Microsoft Office Excel 2007.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data hasil penelitian meliputi variabel independen yakni penggunaan bahan taffeta. Dan variabel dependen yakni rok lingkaran dengan indikator ketebalan bahan dan tekstur bahan taffeta terhadap passuainya (fits) rok lingkaran pada pinggang, balance (imbang) lingkaran bawah rok, letak jatuhnya gelombang, kerataan gelombang, bentuk gelombang yang dihasilkan dan siluet yang dihasilkan rok lingkaran. Data tersebut merupakan jumlah jawaban panelis dari format penilaian yang disebarkan, proses penjumlahan dilakukan dengan memberi skor masing masing butir indikator untuk setiap variabel yang diisi panelis.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Penggunaan Bahan Taffeta untuk Rok Lingkaran

No	Kategori				n	%	Skor Total	Mean	KPR %	Kategori
	4	3	2	1						
1	1	2	0	0	3	100%	10	3.3333	83%	Sangat Bagus
2	2	1	0	0	3	100%	11	3.6667	92%	Sangat Bagus
3	2	1	0	0	3	100%	11	3.6667	92%	Sangat Bagus
4	2	1	0	0	3	100%	11	3.6667	92%	Sangat Bagus
5	2	0	1	0	3	100%	10	3.3333	83%	Sangat Bagus
6	2	1	0	0	3	100%	11	3.6667	92%	Sangat Bagus
7	1	2	0	0	3	100%	10	3.3333	83%	Sangat Bagus
8	2	1	0	0	3	100%	11	3.6667	92%	Sangat Bagus
9	2	1	0	0	3	100%	11	3.6667	92%	Sangat Bagus
10	2	1	0	0	3	100%	11	3.6667	92%	Sangat Bagus
11	2	0	1	0	3	100%	10	3.3333	83%	Sangat Bagus
12	2	1	0	0	3	100%	11	3.6667	92%	Sangat Bagus
KPR taffeta									89%	Sangat Bagus

Lehmann dalam Yusut (2007: 85)

Sumber. Data Primer 2015

Dari tabel 1 diatas dapat dilihat bahwa terdapat penggunaan bahan *taffeta* untuk rok lingkaran.

- a. Penggunaan bahan taffeta untuk rok lingkaran dari segi ketebalan bahan.

Tabel 2: Distribusi Frekuensi Penggunaan Bahan Taffeta pada Pas suai (fit) Rok Lingkaran dari segi ketebalan bahan

No	Pas-suai (<i>fits</i>)	Frekuensi	% Frekuensi
1	Sangat Rata	1	33.3
2	Rata	2	66.7
3	Cukup Rata	-	-
4	Kurang Rata	-	-
Total		3	100

Dari tabel 2 diatas dapat dilihat bahwa, pas-suai (*fits*) rok lingkaran yang dihasilkan ketebalan bahan taffeta adalah 33.3% panelis menyatakan sangat rata yaitu permukaan rok sangat datar dari bagian perut pada bagian depan dan sangat datar pada bagian pantat, dan 66.7% panelis menyatakan rata yaitu permukaan rok datar dari bagian perut pada bagian depan dan datar pada bagian pantat. Ketebalan bahan taffeta terhadap pas-suai (*fit*) rok lingkaran memiliki kategori tingkat pencapaian sebanyak 83% dengan kategori sangat bagus artinya pas-suai (*fits*) rok lingkaran yang dihasilkan ketebalan bahan taffeta adalah permukaan rok sangat datar dari bagian perut pada bagian depan dan datar pada bagian pantat.

Tabel 3: Distribusi Frekuensi Penggunaan bahan bahan taffeta pada Balance Lingkaran Bawah Rok Lingkaran dari segi ketebalan bahan.

No	Balance Lingkaran Bawah Rok	Frekuensi	% Frekuensi
1	Sangat Rata	2	66,7
2	Rata	1	33,3
3	Cukup Rata	-	-
4	Kurang Rata	-	-
Total		3	100

Dari table 3 diatas dapat dilihat bahwa, *balance* lingkaran bawah rok yang dihasilkan ketebalan bahan taffeta adalah 66.6% panelis menyatakan sangat rata yaitu bagian bawah rok menggantung sangat rata pada kedua sisi kakinya dan sama panjang pada bagian depan dan belakang, dan 33.3% menyatakan rata yaitu

bagian bawah rok menggantung rata pada kedua sisi kakinya dan sama panjang pada bagian depan dan belakang. Ketebalan bahan taffeta pada *balance* lingkaran bawah rok memiliki kategori tingkat pencapaian 92% dengan kategori sangat bagus artinya, *balance* lingkaran bawah rok yang dihasilkan sangat rata yaitu bagian bawah rok menggantung sangat rata pada kedua sisi kakinya dan sama panjang pada bagian depan belakang.

Tabel 4: Distribusi Frekuensi Penggunaan bahan Taffeta pada Jatuhnya Gelombang yang Dihasilkan Rok Lingkaran dari segi ketebalan bahan.

No	Jatuhnya Gelombang	Frekuensi	% Frekuensi
1	Sangat Rata	2	66,7
2	Rata	1	33,3
3	Cukup Rata	-	-
4	Kurang Rata	-	-
Total		3	100

Dari tabel 4 diatas dapat dilihat bahwa, jatuhnya gelombang yang dihasilkan ketebalan bahan taffeta adalah 66,7% panelis menyatakan sangat bagus yaitu gelombang yang dihasilkan jatuhnya sangat lurus sejajar dengan arah diagonal, 33,3% panelis lainnya menyatakan bagus yaitu jatuhnya gelombang berada lurus sejajar dengan arah diagonal. Penggunaan ketebalan bahan taffeta pada jatuhnya gelombang yang di hasilkan rok memiliki kategori tingkat pencapaian 92% dengan kategori sangat bagus. Artinya jatuhnya gelombang yang dihasilkan ketebalan bahan taffeta berada sangat lurus sejajar dengan arah diagonal yaitu gelombang yang dihasilkan jatuhnya sangat lurus sejajar dengan arah diagonal.

Tabel 5: Distribusi Frekuensi Penggunaan Bahan Taffeta pada Kerataan Gelombang Rok Lingkaran dari segi ketebalan bahan.

No	Kerataan Gelombang	Frekuensi	% Frekuensi
1	Sangat Rata	2	66,7
2	Rata	1	33,3
3	Cukup Rata	-	-
4	Kurang Rata	-	-
Total		3	100

Dari tabel 5 diatas dapat dilihat bahwa, kerataan gelombang yang dihasilkan ketebalan bahan *taffeta* adalah 66,6% panelis menyatakan sangat rata yaitu gelombang yang dihasilkan sangat rata jatuhnya pada bagian tengah muka, sisi dan tengah-tengah sekitar $\frac{3}{4}$ inchi dari tengah muka dan 33,3% panelis menyatakan rata yaitu gelombang yang dihasilkan rata jatuhnya pada bagian tengah muka, sisi dan tengah-tengah sekitar $\frac{3}{4}$ inchi dari tengah muka. Penggunaan ketebalan bahan *taffeta* terhadap kerataan gelombang yang dihasilkan rok memiliki kategori tingkat pencapaian 92% dengan kategori sangat bagus. Artinya kerataan gelombang yang dihasilkan ketebalan bahan *taffeta* adalah sangat rata yaitu gelombang yang dihasilkan sangat rata jatuhnya pada bagian tengah muka, sisi dan tengah-tengah sekitar $\frac{3}{4}$ inchi dari tengah muka.

Tabel 6: Distribusi Frekuensi Penggunaan Bahan *Taffeta* pada Besar Gelombang Rok Lingkaran dari segi ketebalan bahan.

No	Besarnya Gelombang	Frekuensi	% Frekuensi
1	Sangat Rata	2	66,7
2	Rata	-	-
3	Cukup Rata	1	33,3
4	Kurang Rata	-	-
Total		3	100

Dari tabel 6 diatas dapat dilihat bahwa, besarnya gelombang yang dihasilkan ketebalan bahan *taffeta* adalah 66,6% panelis menyatakan sangat rata yaitu besarnya gelombang yang dihasilkan sangat besar dan 33,3% panelis menyatakan cukup rata yaitu besarnya gelombang yang di hasilkan cukup besar. Penggunaan ketebalan bahan *taffeta* terhadap besarnya gelombang rok memiliki kategori tingkat pencapaian 83% dengan kategori sangat bagus. Artinya besarnya gelombang yang dihasilkan ketebalan bahan *taffeta* adalah sangat besar.

Tabel 7: Distribusi Frekuensi Penggunaan Bahan *Taffeta* pada Siluet Rok Lingkaran dari segi ketebalan bahan.

No	Siluet Yang di Hasilkan	Frekuensi	% Frekuensi
1	Sangat Rata	2	66,7
2	Rata	1	33,3
3	Cukup Rata	-	-
4	Kurang Rata	-	-
Total		3	100

Dari tabel 7 diatas dapat dilihat bahwa, siluet yang dihasilkan ketebalan bahan *taffeta* adalah 66,7% panelis menyatakan sangat rata yaitu sempit pada bagian atas dan sangat mengembang di bagian bawah dan 33,3% panelis menyatakan rata yaitu sempit pada bagian atas dan mengembang di bagian bawah. Penggunaan ketebalan bahan *taffeta* terhadap siluet yang dihasilkan rok memiliki kategori tingkat pencapaian 92% dengan kategori sangat bagus. Artinya siluet yang dihasilkan ketebalan bahan *taffeta* adalah sempit pada bagian atas dan sangat mengembang di bagian bawah.

b. Penggunaan bahan *taffeta* untuk rok lingkaran dari segi tekstur bahan.

Tabel 8: Distribusi Frekuensi Penggunaan Bahan *Taffeta* pada Pas- Suai (*fits*) Rok Lingkaran dari segi tekstur bahan.

No	Pas-suai (<i>fits</i>)	Frekuensi	% Frekuensi
1	Sangat Rata	1	33,3
2	Rata	2	66,7
3	Cukup Rata	-	-
4	Kurang Rata	-	-
Total		3	100

Dari tabel 8 diatas dapat dilihat bahwa, pas-suai (*fits*) rok lingkaran yang dihasilkan tekstur bahan *taffeta* adalah 33,3% panelis menyatakan sangat rata yaitu permukaan rok sangat datar dari bagian perut pada bagian depan dan sangat datar pada bagian pantat, dan 66,7% panelis menyatakan rata yaitu permukaan rok datar dari bagian perut pada bagian depan dan datar pada bagian pantat. Penggunaan tekstur bahan *taffeta* terhadap pas-suai (*fit*) rok lingkaran memiliki kategori tingkat pencapaian sebanyak 83% dengan kategori sangat bagus. Artinya pas-suai (*fits*) rok lingkaran yang dihasilkan tekstur

bahan *taffeta* adalah permukaan rok sangat datar dari bagian perut pada bagian depan dan datar pada bagian pantat.

Tabel 9: Distribusi Frekuensi Penggunaan Bahan *Taffeta* pada *Balance* Rok Lingkaran dari segi tekstur bahan

No	<i>Balance</i> Lingkaran Bawah Rok	Frekuensi	% Frekuensi
1	Sangat Rata	2	66,7
2	Rata	1	33,3
3	Cukup Rata	-	-
4	Kurang Rata	-	-
Total		3	100

Dari tabel 9 diatas dapat dilihat bahwa, *balance* lingkaran bawah rok yang dihasilkan tekstur bahan *taffeta* adalah 66,7% panelis menyatakan sangat rata yaitu bagian bawah rok menggantung sangat rata pada kedua sisi kakinya dan sama anjang pada bagian depan dan belakang, dan 33,3% menyatakan rata yaitu bagian bawah rok menggantung rata pada kedua sisi kakinya dan sama panjang pada bagian depan dan belakang. Penggunaan tekstur bahan *taffeta* terhadap *balance* lingkaran bawah rok memiliki kategori tingkat pencapaian 92% dengan kategori sangat bagus. Artinya *balance* lingkaran bawah rok yang dihasilkan menggunakan bahan *taffeta* adalah sangat rata yaitu bagian bawah rok menggantung sangat rata pada kedua sisi kakinya dan sama panjang pada bagian depan dan belakang.

Tabel 10 : Distribusi Frekuensi Penggunaan Bahan *Taffeta* pada Jatuhnya Gelombang Rok Lingkaran dari segi tekstur bahan.

NO	Jatuhnya Gelombang	Frekuensi	%Frekuensi
1	Sangat Rata	2	66,7
2	Rata	1	33,3
3	Cukup Rata	-	-
4	Kurang Rata	-	-
Total		3	100

Dari tabel 10 diatas dapat dilihat bahwa, jatuhnya gelombang yang dihasilkan tekstur bahan *taffeta* adalah 66,7% panelis menyatakan sangat rata yaitu gelombang yang dihasilkan jatuhnya sangat lurus sejajar dengan arah

diagonal, 33,3% panelis lainnya menyatakan rata yaitu jatuhnya gelombang berada lurus sejajar dengan arah diagonal. Penggunaan tekstur bahan *taffeta* terhadap jatuhnya gelombang yang di hasilkan rok memiliki kategori tingkat pencapaian 92% dengan kategori sangat bagus. Artinya jatuhnya gelombang yang dihasilkan rok lingkaran tekstur bahan *taffeta* berada sangat lurus sejajar dengan arah diagonal yaitu gelombang yang dihasilkan jatuhnya sangat lurus sejajar dengan arah diagonal.

Tabel 11: Distribusi Frekuensi Penggunaan Bahan *Taffeta* pada Kerataan Gelombang Rok Lingkaran dari segi tekstur bahan

No	Kerataan Gelombang	Frekuensi	% Frekuensi
1	Sangat Rata	2	66,7
2	Rata	1	33,3
3	Cukup Rata	-	-
4	Kurang Rata	-	-
Total		3	100

Dari tabel 11 diatas dapat dilihat bahwa, kerataan gelombang yang dihasilkan tekstur bahan *taffeta* adalah 66,7% panelis menyatakan sangat rata yaitu gelombang yang dihasilkan sangat rata jatuhnya pada bagian tengah muka, sisi dan tengah-tengah sekitar $\frac{3}{4}$ inchi dari tengah muka dan 33,3% panelis menyatakan rata yaitu gelombang yang dihasilkan rata jatuhnya pada bagian tengah muka, sisi dan tengah-tengah sekitar $\frac{3}{4}$ inchi dari tengah muka. Penggunaan tekstur bahan *taffeta* terhadap kerataan gelombang yang dihasilkan rok memiliki kategori tingkat pencapaian 92% dengan kategori sangat bagus. Artinya kerataan gelombang yang dihasilkan tekstur bahan *taffeta* adalah sangat rata yaitu gelombang yang dihasilkan sangat rata jatuhnya pada bagian tengah muka, sisi dan tengah-tengah sekitar $\frac{3}{4}$ inchi dari tengah muka.

Tabel 12: Distribusi Frekuensi Penggunaan Bahan *Taffeta* pada Besar Gelombang Rok Lingkaran dari segi tekstur bahan

No	Besarnya Gelombang	Frekuensi	% Frekuensi
1	Sangat Rata	2	66,6
2	Rata	-	-
3	Cukup Rata	1	33,3
4	Kurang Rata	-	-
Total		3	100

Dari tabel 12 diatas dapat dilihat bahwa, besarnya gelombang yang dihasilkan tekstur bahan *taffeta* adalah 66,6% panelis menyatakan sangat rata yaitu besarnya gelombang yang dihasilkan sangat besar dan 33,3% panelis menyatakan cukup bagus yaitu besarnya gelombang yang di hasilkan cukup besar. Penggunaan tekstur bahan *taffeta* terhadap besarnya gelombang rok memiliki kategori tingkat pencapaian 92% dengan kategori sangat bagus. Artinya besarnya gelombang yang dihasilkan tekstur bahan *taffeta* adalah sangat besar.

Tabel 13: Distribusi Frekuensi Penggunaan Bahan *Taffeta* pada Siluet Rok Lingkaran dari segi tekstur bahan

No	Siluet Yang di Hasilkan	Frekuensi	% Frekuensi
1	Sangat Rata	2	66,7
2	Rata	1	33,3
3	Cukup Rata	-	-
4	Kurang Rata	-	-
Total		3	100

Dari tabel 15 diatas dapat dilihat bahwa, siluet yang dihasilkan tekstur bahan *taffeta* adalah 66,7% panelis menyatakan sangat rata yaitu sempit pada bagian atas dan sangat mengembang di bagian bawah dan 33,3% panelis menyatakan rata yaitu sempit pada bagian atas dan mengembang di bagian bawah. Penggunaan tekstur bahan *taffeta* terhadap siluet yang dihasilkan rok memiliki kategori tingkat pencapaian 92% dengan kategori sangat bagus. Artinya siluet yang dihasilkan tekstur bahan *taffeta* adalah sempit pada bagian atas dan sangat mengembang di bagian bawah. Dari analisis penelitian diatas hasil penelitian menunjukan penggunaan bahan *taffeta* berdasarkan ketebalan dan tekstur bahan

terhadap hasil jadi rok lingkaran ditinjau dari aspek (1) pas-suainya (*fits*) rok lingkaran pada pinggang, (2) *balance* (imbang) lingkaran bawah rok, (3) letak jatuhnya gelombang, (4) kerataan gelombang, (5) bentuk gelombang yang dihasilkan dan (6) siluet yang dihasilkan menunjukkan bahwa *taffeta* memiliki 89% KPR (Kriteria Pencapaian Responden) kategori sangat bagus artinya bahan *taffeta* sangat bagus untuk model rok lingkaran.

KESIMPULAN

Hasil penelitian bahan *taffeta* pada rok lingkaran dapat disimpulkan bahwa (1) Penggunaan bahan *taffeta* untuk rok lingkaran memiliki pas-suai (*fit*) yang datar terletak pada bagian perut di bagian depan dan datar pada bagian pantat. Balance lingkaran bawah rok yang rata pada bagian sisinya dan sama panjang antara bagian depan dan belakang. Gelombang yang jatuh sejajar dengan arah diagonal. Rata jatuhnya gelombang rok lingkaran jatuh pada bagian tengah muka, sisi dan tengah-tengah sekitar $\frac{3}{4}$ inchi dari tengah muka. Memiliki gelombang yang lebih besar dibandingkan bahan katun. Serta bentuk siluet A-line. Rok lingkaran menggunakan bahan *taffeta* cocok digunakan untuk kesempatan pesta pada golongan kanak-kanak, anak, anak remaja, dewasa dan masa tua. Selain itu rok lingkaran menggunakan bahan *taffeta* sebaiknya di gunakan oleh wanita bertubuh kurus karena tekstur bahan *taffeta* yang mengkilat sehingga terkesan menggemukkan pada si pemakai.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arikunto Suharmi. (2006). "*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*". Jakarta: Rineka Cipta
- [2] Armstrong, Helen Joseph. 2010. *Patternmaking For Fashion Design*. New Jersey: Prentice Hall
- [3] Gunawan, Belinda. 2012. *Kenali Tekstil*. Jakarta: Dian Rakyat

- [4] Muliawan, Porrie. .2000. *Analisa Pecah Pola Model Busana Wanita*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia
- [5] Nazir, M. 2005. *Metode penelitian*. Bogor: Galia Indonesia
- [6] Poespo, Goet. 2000. *Teknik Menggambar Mode Busana, p. 75*. Yogyakarta : Kanisius.
- [7] Poespo, Goet. 2005. *Pemilihan Bahan Tekstil*. Yogyakarta : Kanisius
- [8] Poespo, Goet. 2009. *A To Z Istilah Fashion*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- [9] Pratiwi,Djati dkk,2001. *Pola Dasar Dan Pecah Pola Busana*. Yogyakarta: Kanisius.
- [10] Purwadaminta. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Ketiga*. Jakarta: PT Pustaka
- [11] Rostamailis. 2005. *Penggunaan Kosmetik, Dasar Kecantikan & Berbusana Yang Serasi*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- [12] Soekarno. 2005. *Buku Penuntun Membuat Pola Busana Tingkat Dasar*. Jakarta: Gramedia
- [13] Soerya. 2012. *Idealkah Bentuk Tubuh Anda*.
<http://soerya.surabaya.go.id/AuP/eDU.KO NTEN/edukasi.net/Idealkah.Bentuk.Tubuh.Anda/materi2.html> [28 Oktober2012].
- [14] Sogiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA
- [15] Suardi. Farid. 2010. *Persiapan Panelis Untuk Uji Argonoleptik*.
http://qualitycontrol_07.blogspot.com/2010_04_01_archive.html
- [16] UNP. 2008. *Buku Panduan Penulisan Tugas Akhir /Skripsi Universitas Negeri Padang*. Padang: UNP
- [17] Widjaningsih. 2012. *Modul PLPG Tata Busana*. Malang: UNM.
- [18] Mayhew (1985: 229)
- [19] Lewis (1960: 79)
- [20] Lehmann dalam Yusuf (2007: 83)